

## DESKRIPSI

### 16.1. DEFENISI DAN KEPENTINGAN

Deskripsi disebut juga pertelaan, yaitu penggambaran dengan kata-kata mengenai batasan suatu takson. Dalam penerbitan yang memuat hasil penelitian botani sistematika maka deskripsi merupakan bagian yang terpenting karena memuat data-data baku penelitian, jadi menyimpan kumpulan pengetahuan tentang takson-takson itu. Deskripsi umumnya berisi sifat-sifat beserta cirinya, yang untuk sebagian besar bersumber pada sifat-sifat morfologi tumbuhan. Deskripsi mengenai tumbuhan dapat dilihat di buku-buku botani dan flora, misalnya: *Blumea*, *Kew Bulletin*, *Flora Malesiana* dan lain-lain.

### 16.2. BENTUK DAN ISI DESKRIPSI

Deskripsi tumbuhan harus singkat, tepat, terperinci lengkap dan menyeluruh dan dapat dibandingkan sesamanya. Penyusunan deskripsi umumnya mengikuti suatu pola tertentu yang urutan-urutannya konsisten, yaitu mulai dari yang umum ke khusus, dari dasar ke ujung. Secara garis besar, urutan yang umum diikuti dalam mendeskripsi suatu takson tumbuhan tinggi adalah:

- a. habit
- b. akar
- c. batang
- d. cabang dan ranting
- e. daun
- f. kuncup
- g. perbungaan dan bunga
- h. perbuahan dan buah
- i. biji
- j. kecambah dan semai

Dalam botani sistematik, dikenal dua macam deskripsi yaitu deskripsi analisis dan diagnosis. Deskripsi analisis berisi penggambaran secara lengkap dan terperinci dengan kata-kata tentang batasan takson, sedangkan diagnosis merupakan uraian singkat yang hanya memuat ciri

utama terpenting yang khas untuk suatu takson sehingga memungkinkan orang membedakannya dengan segera dari kerabat-kerabat dekatnya.